

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI KERJASAMA ORANG-TUA DAN GURU DI PAUD AL-MUTADARISIN

Neng Eva Vauziah¹, Rohmalina²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi Bandung Jln Jendral Sudirman Cimahi

² Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi Bandung Jln Jendral Sudirman Cimahi

¹fauziaheva082@gmail.com, ²rohmalina@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Character education an educator who teaches a process story moral behavior and personality. The family was a major role in developing character education for the son of his daughter. In the context of PAUD young kids very well in a stimulus on strengthening character education. Backgrounds encourage research on the importance of strengthening character education for early childhood in the family environment through cooperation between parents and teachers. The problems in the lift in this research aim to improve strengthening character education young kids in the family environment through cooperation parents and teachers in PAUD Al-Mutadarisin. This research in research deskriptif qualitative thought data collection with observation interview documentation and withdrawal o conclusion. The conclusion from the study there is some changes in School tuition afterward applied to strengthen character education in the neighborhood of household through daily activities participants. A character who is more apparent in school tuition namely independence discipline religious and operation

Keywords: Character Education, Family Enviroenment, Cooperation

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengajarkan suatu proses tabiat moral, tingkahlaku, maupun kepribadian. Keluarga merupakan peran utama untuk memberikan pendidikan karakter bagi putra-putrinya. anak usia pra sekolah sangat baik di stimulus dalam penerapan pendidikan karakter. latar belakang yang mendorong Penelitian ini pentingnya penerapan pendidikan karakter untuk anak usia pra sekolah melalui kerjasama antara orangtua dan guru. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bertujuan untuk Penerapan pendidikan karakter anak usia pra sekolah di lingkungan keluarga melalui kerjasama orangtua dan guru di kober Al-Mutadarisin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknis analisis Data interaktif melalui, pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data memilih data yang relevan dan bermakna selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan. diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil pengamatan mulai dari non-partisipan hingga partisipan, wawancara dari yang tertutup hingga terbuka, dokumen dari yang bersifat pribadi hingga yang bersifat publik dan bahan audiovisual mencakup foto, dan video. kesimpulan dari penelitian ini terdapat beberapa perubahan pada peserta didik setelah diterapkan penguatan pendidikan karakter di lingkungan keluarga melalui aktivitas sehari-hari peserta didik. karakter yang lebih menonjol pada peserta didik yaitu kemandirian disiplin religious dan gotong royong.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Lingkungan Keluarga, Kerjasama.

PENDAHULUAN

Karakter anak harus mulai dibentuk sejak anak dalam kandungan ibu sampai terbentuk karakter yang diinginkan. Pembentukan karakter tidak bisa dilakukan secara maksimal oleh sekolah tanpa kerjasama dari keluarga maka dari itu pentingnya penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga melalui kerjasama lembaga sekolah dengan keluarga.

Sejalan dengan Pendapat Nuraeni, Andriyah & Nurunnisa.(2020 :5). Proses pendidikan diarahkan pada penerapan sikap perilaku kepribadian anak, terhadap penghormatan kepada orangtua, sesama manusia, saling menghargai terhadap budaya dan bahasa. dimana anak bertempat tinggal, dia berasal, dan beradaptasi terhadap semua orang.

Anak usia prasekolah merupakan anak usia emas dimana pada masa tersebut anak dapat menyerap informasi dengan sebaik-baiknya. sehingga mencapai 80%. bila karakter anak dibentuk dengan baik, kelak ia akan memiliki perilaku yang baik di masa depannya. Maka dari itu peran keluarga dan tutor sangatlah penting untuk menerapkan pembiasaan karakter di lingkungan keluarga.

Yang dikemukakan oleh Fadlillah, & khorida.(2017 : 23) Pendidikan karakter dapat diartikan suatu system penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang meliputi kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai yang baik terhadap Allah SWT, diri sendiri dan orang lain, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam satuan masyarakat, selain itu keluarga merupakan satu lingkungan

utama bagi anak sejak lahir didunia. Keluarga memiliki peranan penting dalam menumbuh kembangkan penerapan pendidikan karakter.

Berdasarkan Rohmalina (2017 :2). Penanaman sikap dibangun melalui pembiasaan dan keteladanan dari keluarga. Maka dari itu orangtua sangat berperan penting untuk menanamkan karakter dari usia pra sekolah.

Kerjasama merupakan usaha satu orang dengan orang lain, demi mewujudkan tujuan kepentingan bersama. Kerjasama tutor dan orangtua PAUD Al-Mutadarisin sangat penting dilakukan demi tercapainya karakter anak usia prasekolah yang bermaratabat.

Adapun permasalahan di lapangan khususnya di PAUD Al-Mutadarisin, bahwa orangtua beranggapan menyekolahkan PAUD itu agar anak bisa calistung. Tidak memperhatikan pendidikan karakternya, padahal pendidikan karakter itu yang paling utama.

Maka dari itu PAUD Al-Mutadarisin memberikan wawasan dan pemahaman kepada orangtua dari mulai ketua yayasan , kepala sekolah hingga guru bahwa PAUD itu mengedepankan pendidikan karakter terlebih dahulu. Sehingga membuat jadwal parenting secara rutin. Setelah beberapa kali parenting akhirnya guru dan orangtua membuat jadwal penambahan program pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing dengan penerapan pendidikan karakter yang ditonjolkan seperti disiplin, tanggung jawab, gotongroyong, mandiri, toleransi, kerjasama, religious dan cinta damai. karakter diatas harus dimulai dari keluarga, agar anak menjadi berguna bagi nusa bangsa dan Agama serta mampu menopang masa depan dengan karakter yang berakhlak mulia.

proses penanaman nilai karakter tersebut tentunya dimulai dari lingkungan pertama yaitu keluarga, karena keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk “penerapan pendidikan karakter AUD di lingkungan keluarga melalui kerjasama tutor dan Orangtua di PAUD Al-Mutadarisin”.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan gejala yang ada di PAUD Al-Mutadarisin Sindangkereta mengenai penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga melalui kerjasama antara orangtua dan tutor. Dengan menggunakan teknis analisis Data interaktif menurut Miles & Huberman, 1994 di dalam (Ilyas, 2016). melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan .

1. pengumpulan data dengan observasi wawancara, dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada tutor, orangtua dan peserta didik. Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas dan di rumah peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Dokumentasi didapatkan dari dokumen-dokumen, laporan melalui wa dan buku penghubung dari orangtua.

2. reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna yang di ambil dari buku laporan penghubung dan menelaah hasil catatan dan studi dokumentasi tentang kegiatan penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga, bahwa siswa mengikuti kegiatan penerapan karakter di rumahnya, melalui pembiasaan sehari-hari, seperti membantu

menyapu, dan menyiram bunga, Siswa diajarkan bertanggung jawab

3. Penyajian data berupa pen-deskripsian gambar dan grafik tabel yang diambil dari kegiatan pelaksanaan penerapan pembelajaran pendidikan karakter siswa di lingkungan keluarga.

4. Penarikan kesimpulan yaitu dilakukan selama proses kegiatan penelitian berlangsung, seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul selanjutnya di ambil kesimpulan. Yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil pengamatan mulai dari nonpartisipan hingga partisipan, wawancara dari yang tertutup hingga terbuka, dokumen dari yang bersifat pribadi hingga yang bersifat publik dan bahan audiovisual mencakup foto, dan video. bahwa penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga, sangat berhasil di terapkan. Menurut Nasution, 1996 di dalam (Alam, & Lestari 2019) peneliti merupakan instrument utama yang memiliki peranan penting dalam mengumpulkan data di lapangan melalui observasi atau wawancara, kepada tutor dan orangtua di lingkungan lembaga PAUD Al-Mutadarisin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga melalui kerjasama tutor dan orangtua di PAUD Al-Mutadarisin kecamatan sindangkereta maka hasil yang di capai sebagai berikut :

1. Orangtua lebih memahami pentingnya pendidikan karakter bagi anak .

2. Tutor lebih mengetahui, potensi anak dilihat dari karakter yang lebih menonjol.
3. Hasil Penerapan Pendidikan Karakter Di keluarga

Hasil dari pelaksanaan PPK penerapan Pendidikan Karakter di lingkungan keluarga. Melalui observasi, wawancara, dan study dokumentasi kepada guru dan orangtua dari 35 Peserta didik hampir 80 % baik meskipun beberapa kendala orangtua yang tidak mempunyai hp android jadi tidak bisa memberikan laporan via wa, hanya sebatas melaporkan kegiatan anak tersebut melalui buku penghubung saja. Dengan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 1
kegiatan anak dalam kemandirian.



Gambar 2

kegiatan menyapu, menerapkan gotong royong dalam keluarga



Gambar 3
Kegiatan anak menyiram tanaman

Tabel 1
adwal kegiatan anak

Pagi	Siang	Sore	Malam
Bangun tidur merapikan tempat tidur	Membantu Orangtua bermain dan merapikan mainan	Mandi sore	Beribadah bersama
Mandi pagi	Tidur siang	Monton tv	Makan malam
Pakai baju	Bermain bersama teman	Menyiram tanaman	Mendengarkan dongeng
Sarapan pagi	Makan siang		Memijat orangtua

berapa tahapan perencanaan, dan pelaksanaan seperti di bawah ini.

A. Perencanaan Penerapan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Melalui Kerjasama Orngtua dan Guru di PAUD Al-Mutadarisin.

1. Mengadakan musyawarah bersama orangtua siswa PAUD Al-Mutadarisin Sindangkerta yang berisi tentang penguatan pendidikan karakter di rumah masing-masing yang bertujuan dalam meningkatkan anak untuk menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, tanggung jawab, religious dan mampu bekerjasama.
2. Menyepakati jadwal kegiatan rutin saat anak di rumah masing-masing dalam menerapkan pembiasaan yang dilakukan dari anak bangun tidur, mandi, memberaskan tempat tidur, jadwal makan pagi siang hingga malam. Sampai anak tidur.
3. Orangtua Membuat laporan penilaian yang berisi PPK (Penerapan Pendidikan Karakter Di keluarga) . dan menyerahkan kepada guru setiap 1 bulan sekali sebagaimana jadwal yang sudah ditetapkan.
4. Setiap 1 bulan sekali sekaligus kegiatan parenting, guru memeriksa hasil laporan kegiatan pembiasaan yang di lakukan oleh anak dan orangtua tersebut. Lalu guru memberikan penilaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

B. Pelaksanaan Kegiatan Penerapan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga.

Tabel 2

Lembar aktivitas PPK Di keluarga

Hari	Aktivitas yang dilakukan anak bersama keluarga	Karakter yang dikuatkan	Prilaku yang muncul dari anak
Senin	M a s a k bersama	bekerjasama	BSH
Selasa	M a n d i sendiri	kemandirian	BSH
Rabu	Memakai b a j u sendiri	kemandirian	BSH
Kamis	Mengaji bersama	Religious	BSB
Jum'at	Menyimpan barang p a d a tempatnya	Disiplin	BSH
Sabtu	Menyiram tanaman	G o t o n g royong	BSH
Minggu	M a i n bersama	bekerjasama	BSH

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan diatas, penerapan pendidikan karakter dilingkungan keluarga melalui kerjasama tutor dan orangtua di PAUD Al-Mutadarisin melalui be-

Pelaksanaan yang dilakukan dalam penerapan pendidikan keluarga di lembaga PAUD Al-Mutadarisin.

1. Seluruh orangtua PAUD menjadwalkan kegiatan peserta didik selama di rumah, dengan catatan tidak memaksa tapi dengan pembiasaan, karena sudah biasa menjadi terbiasa
2. Membiasakan anak membantu pekerjaan orangtua, dengan indikator, mendisiplinkan, dan memandirikan.
3. Kegiatan sehari-hari anak didokumentasikan oleh orangtuanya, ada anak yang menyiram tanaman, menyapu rumah, makan bersama, membereskan tempat tidur ny, menyimpan sandal di tempatnya.
4. Setelah di dokumentasikan kegiatan peserta didik tersebut dilaporkan kepada guru, baik berupa buku penghubung, maupun lewat grup wa dengan memberikan foto dan video.
5. Tutor memeriksa hasil dan memberikan penilaian. Serta memotivasi dan memberikan pengarahan agar kedepannya menjadi lebih baik. Dari setiap orangtua masing-masing mengumpulkan lembar kegiatan anak-anak yang berupa buku penghubung ke guru masing-masing wali kelas dan setiap foto serta video dikumpulkan melalui grup WA, dan guru menyimpannya di laptop serta menjadikan CD. Sehingga nanti setelah anak keluar dari sekolah mendapatkan kenangan yang berupa kegiatan anak selama sekolah di PAUD Al-Mutadarisin Sindangwargi Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

Mengapa pendidikan karakter sangat penting bagi anak usia pra sekolah, merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk proses belajar anak. Rasa ingin tahu pada usia ini berada pada posisi puncak. Tidak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi anak usia dini. jika pendidikan karakter tidak diterapkan sejak dini, jelas akan ada perbedaan antara anak yang diberikan stimulasi dengan yang tidak diberikan pembiasaan penerapan karakter dengan mengacu kepada prinsip PPK PAUD sebagai berikut :

Yang dikemukakan oleh Murtadi (2020 : 4) Prinsip PPK Di PAUD ialah :

1. Anak dikenalkan mana yang baik dan mana yang buruk (*knowing the good*)
2. Anak diberi pengertian kenapa ini tidak baik da lakukan, dan ini baik dilakukan (*thinking the good*),
3. Membiasakan anak bersikap baik (*habituating the good*).
4. Menstimulus anak dengan pembiasaan benar (*acting the good*),
5. Anak dapat merasakan manfaat bila pekerjaan itu dilakukan. (*feeling the good*)

Keluarga peran utama untuk menerapkan pendidikan karakter dari usia dini, sejatinya pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang diperoleh oleh seseorang, dari pengalaman sehari-hari baik itu secara sadar atau tidak sadar. Keluarga yaitu suatu lembaga pendidikan informal yang tugasnya untuk mendidik anak supaya lebih baik, berguna bagi nusa bangsa dan Agama sehingga mempunyai karakter yang be-

rakhlak mulia. Kerjasama merupakan kolaborasi antara satu orang dengan orang lain yang memiliki tujuan yang sama demi tercapainya karakter anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan Penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga sangatlah penting tentunya Pada pendidikan anak usia pra sekolah sehingga anak dapat menjadi pribadi yang unggul, mandiri religious,tanggung jawab dan berakhlak mulia di masa yang akan datang.dengan rencana kegiatan yang baik yang dilakukan oleh lembaga.

Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter adalah orangtua dan tutor di lingkungan kober Al-Mutadarisin. Adapun faktor penghambatnya yaitu orangtua yang tidak memiliki gadget, sehingga melaporkannya dengan buku penghubung. Peran orangtua sangat membantu dan memotivasi agar lebih dekat lagi dengan putra putrinya dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga sehingga peserta didik lebih terstimulus untuk bekal dimasa dewasa nanti.

DAFTAR PUSTAKA

Fadlillah, M., & Khorida, M. 2017 *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Arruz Media : Sleman Yogyakarta.

Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 6-15.

- Rohmalina, R. (2017). 3R “(Reduce, Reuse, Recycle)“SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PAUD DALAM MENYONGSONG INDONESIA BEBAS SAMPAH DI PAUD SIAGA KOTA CIMAHI. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(2), 43-53.
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 274-279.
- Ilyas, I. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1).